



KEUSKUPAN PANGKALPINANG

Jalan Batu Kadera No. 545A, Pangkalpinang 33147, Bangka, Indonesia

Telp. (0717) 423512 (Uskup), 434601 (Kantor)

E-mail: diocesepangkalpinang@gmail.com

SURAT EDARAN

No. 016/A.1e/II/2026

Tentang:

Penetapan Taman Doa St. Fransiskus Asisi di Kompleks Keuskupan dan Gereja Paroki St. Fransiskus Asisi Kabil-Batam sebagai Tempat Ziarah untuk Tahun Yubileum Fransiskan

Kepada para Imam, Biarawan Biarawati dan Umat Katolik Se-Keuskupan Pangkalpinang.

Pada bulan Januari yang lalu, Bapa Suci Paus Leo XIV menetapkan Tahun 2026 sebagai Tahun Yubileum Fransiskan, untuk mengenang 800 tahun wafatnya Santo Fransiskus dari Assisi. Masa rahmat ini berlangsung hingga Januari 2027.

Melalui Dekret Penitensiaria Apostolik yang ditetapkan di Roma pada 10 Januari 2026, sesuai dengan kehendak Bapa Suci, Gereja menganugerahkan **Indulgensi Penuh** kepada umat beriman yang memenuhi syarat-syarat biasa, yaitu:

- Pengakuan dosa (Sakramen Rekonsiliasi)
- Menerima Komuni Kudus
- Doa sesuai intensi Bapa Suci

Indulgensi ini juga dapat dipersembahkan bagi jiwa-jiwa di Api Penyucian.

Rahmat indulgensi ini diberikan kepada:

1. Para anggota Keluarga Besar Fransiskan, yakni:
 - Ordo Pertama, Ordo Kedua, Ordo Ketiga Reguler dan Sekuler
 - Tarekat Hidup Bakti, Serikat Hidup Kerasulan, serta Asosiasi Umat Beriman (publik maupun privat) yang hidup menurut Aturan Santo Fransiskus atau terinspirasi oleh spiritualitas dan karismanya
2. Semua umat beriman tanpa kecuali, yang dengan hati lepas bebas dari keterikatan pada dosa, mengambil bagian dalam Tahun Santo Fransiskus dengan cara:
 - *Berziarah ke gereja atau tempat ibadah yang didedikasikan kepada Santo Fransiskus atau yang berhubungan dengannya*
 - Mengikuti perayaan Yubileum atau meluangkan waktu untuk doa dan meditasi
 - Memohon rahmat agar dengan meneladani Santo Fransiskus, semakin bertumbuh dalam kasih Kristiani, semangat kerukunan, dan perdamaian

Doa-doa tersebut hendaknya diakhiri dengan:

Doa Bapa Kami, Syahadat, serta doa kepada Santa Perawan Maria, Santo Fransiskus dari Assisi, Santa Klara, dan semua orang kudus Fransiskan.

Bagi umat lanjut usia, orang sakit, para perawat, dan mereka yang karena alasan berat tidak dapat meninggalkan rumah, Indulgensi Penuh juga dapat diperoleh dengan:

- Bebas dari keterikatan pada dosa
- Berniat memenuhi syarat-syarat biasa sesegera mungkin
- Menyatukan diri secara rohani dengan perayaan Tahun Yubileum
- Mempersembahkan doa, penderitaan, dan kesulitan hidup kepada Allah Yang Maharahim

Penitensiaria Apostolik juga meminta para imam—baik religius maupun diosesan—yang memiliki wewenang mendengar pengakuan dosa, untuk melayani Sakramen Rekonsiliasi dengan kesiapsediaan, kemurahan hati, dan belas kasih sepanjang Tahun Yubileum ini.

Menindaklanjuti Dekret tersebut, Bapa Uskup Keuskupan Pangkalpinang, Adrianus Sunarko, OFM, secara resmi menetapkan Taman Doa St. Fransiskus Asisi di Kompleks Keuskupan (untuk umat Kevikepan Babel) dan Gereja Paroki St. Fransiskus Asisi Kabil-Batam (untuk umat Kevikepan Kepri) sebagai Tempat Ziarah Tahun Yubileum Fransiskan untuk memperoleh indulgensi penuh bagi umat di Keuskupan Pangkalpinang. Dengan keputusan ini, kedua tempat tersebut menjadi pusat ziarah bagi umat yang ingin memperoleh rahmat Indulgensi Penuh dalam Tahun Yubileum Fransiskan.

Melalui penetapan ini, Bapa Uskup mengundang seluruh umat:

- Untuk datang sebagai peziarah pengharapan
- Untuk mengalami pembaruan rohani melalui pertobatan dan Sakramen Rekonsiliasi
- Untuk memperdalam semangat kesederhanaan, persaudaraan, dan cinta akan ciptaan

Semoga melalui Tahun Rahmat ini, kita semua semakin meneladani semangat pertobatan, kesederhanaan, cinta akan Gereja, dan kepedulian terhadap sesama serta alam ciptaan, sebagaimana dihidupi oleh Santo Fransiskus.

Pangkalpinang, 23 Februari 2026



Adrianus Sunarko, OFM
Uskup Keuskupan Pangkalpinang